

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kegiatan pembangunan ekonomi di Indonesia saat ini, sektor keuangan menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam kesuksesan suatu pencapaian perekonomian. Sektor keuangan pada dasarnya sudah menjadi instrumen penting dalam memperlancar jalannya pembangunan suatu bangsa, khususnya sektor perbankan. Perkembangan dunia perbankan semakin pesat dan modern baik dari segi ragam produk, kualitas pelayanan, maupun teknologi yang dimiliki.

Perbankan menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi, yakni menghimpun dana dari pihak yang kelebihan dana dan menyalurkannya kepada pihak yang membutuhkan dana. Disinilah perbankan menjadi kunci utama dalam membantu pembangunan ekonomi. Berdasarkan dari UU Nomor 10 Tahun 1998, secara garis besar tujuan perbankan Indonesia adalah menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka pertumbuhan ekonomi, peningkatan pemerataan, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat.

Kebutuhan masyarakat akan jasa keuangan terus meningkat dan sangat beragam, peran dunia perbankan semakin dibutuhkan oleh seluruh lapisan masyarakat. Upaya yang dapat dilakukan bank untuk bisa menjaga kepercayaan masyarakat adalah menjaga kinerja keuangannya. Salah satu indikator kinerja keuangan bank adalah profitabilitas.

Perbankan dalam mencapai tingkat profitabilitas yang optimal akan sejalan jika menghimpun dana dan menyalurkan dana pada bank dilakukan secara efektif serta efisien. Sumber dana bank atau dari mana bank mendapatkan dana untuk keperluan operasionalnya dibedakan menjadi 3 (tiga) sumber yaitu sumber dana bank pihak pertama, dimana dana berasal dari modal bank itu sendiri, baik dari pemegang saham maupun sumber lain. Sumber dana bank pihak kedua, seperti pinjaman antarbank, pinjaman dari Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) maupun dari Bank Sentral. Sumber dana bank pihak ketiga, dimana dana berasal

dari masyarakat sebagai nasabah dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito. Dana yang dihimpun dari masyarakat atau dana pihak ketiga merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank karena bisa mencapai 80% sampai 90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank, Pandia (2012, hlm.9).

Permodalan bagi suatu bank selain berfungsi sebagai sumber pembiayaan terhadap kegiatan operasionalnya juga berperan sebagai penyangga terhadap kemungkinan terjadinya kerugian. Dengan kecukupan modal yang baik, bank juga dapat menjaga kepercayaan masyarakat terhadap kemampuan bank dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi. Para calon penyimpan dana akan menitipkan uangnya di bank bila mereka menaruh kepercayaan kepada bank dan kepercayaan ini timbul antara lain berdasarkan pada kecukupan modal yang dimiliki bank. Dengan kecukupan modal yang baik dapat menambah profitabilitas bank dan dapat menjaga keamanan nasabah.

Sumber dana bank yang berasal dari modal bank itu sendiri maupun dana yang berasal dari simpanan masyarakat, dapat digunakan untuk menjalankan usaha pokok dari suatu bank umum yaitu pemberian kredit. Dengan pemberian kredit kepada nasabah yang membutuhkan, tentu akan mendatangkan pendapatan bagi bank melalui selisih bunga pinjaman dengan bunga simpanan. Selain menjadi sumber pendapatan bank, aktivitas pemberian kredit memiliki risiko yang cukup besar. Bank dihadapkan dengan risiki kredit yaitu apabila nasabah peminjam tidak dapat mengembalikan kredit tersebut sesuai dengan waktu yang diperjanjikan, secara otomatis hal tersebut akan mengakibatkan kerugian kepada pihak bank sebagai kreditor.

Berikut tabel perkembangan data dana pihak ketiga (DPK), kecukupan modal (CAR), dan risiko kredit (NPL) terhadap profitabilitas (ROA) pada bank umum nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2017:

Tabel 1. Data Profitabilitas (ROA), Dana Pihak Ketiga (DPK), Kecukupan Modal (CAR), dan Risiko Kredit (NPL) Bank Umum Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2017

Kode Perusahaan	Tahun	ROA (%)	Naik (Turun)	Dana Pihak Ketiga (Dalam Jutaan Rp.)	Naik (Turun)	CAR (%)	Naik (Turun)	NPL (%)	Naik (Turun)
AGRO	2016	1.24		9,223,779		23.68		2.88	
	2017	1.19	(0.05)	12,421,933	3,198,154	29.58	5.90	2.59	(0.29)
BACA	2016	0.89		12,019,809		20.64		3.17	
	2017	0.70	(0.19)	14,109,109	2,089,300	22.56	1.92	2.77	(0.40)
BBMD	2016	2.27		7,769,787		35.12		3.59	
	2017	2.99	0.72	8,373,301	603,514	34.81	(0.31)	2.58	(1.01)
BBRI	2016	3.39		754,526,000		22.69		2.13	
	2017	3.29	(0.10)	841,656,000	87,130,000	22.84	0.15	2.23	0.10
BVIC	2016	0.36		20,856,798		24.58		4.17	
	2017	0.61	0.25	23,011,854	2,155,056	18.17	(6.41)	3.18	(0.99)
BMAS	2016	1.68		4,188,586		24.32		0.91	
	2017	1.54	(0.14)	4,655,524	466,938	21.59	(2.73)	1.52	0.61
BDMN	2016	2.52		106,612,000		22.30		3.29	
	2017	3.01	0.49	104,646,000	(1,966,000)	23.24	0.94	2.74	(0.55)
BNII	2016	1.57		118,931,951		16.98		1.98	
	2017	1.45	(0.12)	121,291,560	2,359,609	17.63	0.65	1.34	(0.64)
BBCA	2016	3.82		530,134,000		21.90		1.31	
	2017	3.89	0.07	581,115,000	50,981,000	23.06	1.16	1.49	0.18
BBNI	2016	2.37		435,545,000		19.36		2.96	
	2017	2.42	0.05	516,098,000	80,553,000	18.53	(0.83)	2.29	(0.67)
MEGA	2016	2.19		51,073,000		26.21		3.44	
	2017	2.00	(0.19)	61,283,000	10,210,000	24.11	(2.10)	2.01	(1.43)
NISP	2016	1.70		103,559,959		18.28		1.87	
	2017	1.87	0.17	113,440,672	9,880,713	17.51	(0.77)	1.79	(0.08)
BBKP	2016	0.43		83,869,000		15.03		1.89	
	2017	0.11	(0.32)	88,586,000	4,717,000	10.52	(4.51)	6.39	4.50

Sumber : www.idx.co.id

Dilihat dari tabel 1.diatas, pada tahun 2017 ROA pada bank (BDMN) mengalami peningkatan, namun peningkatan tersebut diikuti dengan penurunan DPK. Pada tahun 2017 ROA pada bank (AGRO, BACA, BBRI, BMAS, BNII, MEGA, dan BBKP) mengalami penurunan, namun penurunan tersebut diikuti dengan peningkatan DPK. Fenomena tersebut tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin besar bank dapat menghimpun dana dari masyarakat, akan semakin besar juga kemungkinan bank tersebut memperoleh pendapatan, Pandia (2012, hlm.1). Fenomena tersebut juga didukung dengan hasil penelitian Lukitasari & Kartika (2015) menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Batas ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (NOMOR 11/POJK.03/2016) Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank adalah 8%. Dilihat dari tabel 1.diatas, kecukupan modal bank masih baik karena CAR bank berada diatas 10% dilihat dari laporan keuangannya. Pada tahun 2017 ROA

pada bank (AGRO, BACA, BBRI, dan BNII) mengalami peningkatan, namun peningkatan tersebut diikuti dengan penurunan CAR. Pada tahun 2017 ROA pada bank (BBMD, BVIC, BBNI, dan NISP) mengalami penurunan, namun penurunan tersebut diikuti dengan peningkatan CAR. Fenomena tersebut tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi Rasio Kecukupan Modal (CAR) maka Profitabilitas (ROA) akan meningkat (Latumaerissa 2014, hlm. 47). Fenomena tersebut didukung penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi & Wiagustini (2015) menyatakan bahwa Kecukupan Modal tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Menurut ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (NOMOR 15/POJK.03/2017) Tentang Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank Umum batas maksimal NPL yang diizinkan adalah 5%. Dilihat dari tabel 1.diatas, secara umum NPL bank (AGRO, BACA, BBMD, BBRI, BVIC, BMAS, BDMN, BNII, BBKA, BBNI, MEGA, dan NISP) masih dalam batas ketentuan, tetapi ada bank (BBKP) yang melampaui batas ketentuan Bank Indonesia dilihat dari laporan keuangannya. Pada tahun 2017 ROA pada bank (BBKA) mengalami peningkatan, namun peningkatan tersebut diikuti dengan peningkatan NPL. Pada tahun 2017 ROA pada bank (AGRO, BACA, BNII, dan MEGA) mengalami penurunan, namun penurunan tersebut diikuti dengan penurunan NPL. Fenomena tersebut tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa dampak dari keberadaan NPL yang berlebih salah satunya adalah hilangnya kesempatan memperoleh pendapatan dari kredit yang diberikan, sehingga mengurangi perolehan laba dan berpengaruh buruk terhadap profitabilitas bank, (Latumaerissa, 2014, hlm. 164). Fenomena tersebut didukung penelitian yang dilakukan oleh Putri & Dewi (2017) menyatakan bahwa Risiko Kredit tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka penulis melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, dan Risiko Kredit terhadap Profitabilitas Bank Umum.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka dapat diambil rumusan permasalahan sebagai berikut:

- a. Apakah dana pihak ketiga berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Nasional Tbk.
- b. Apakah kecukupan modal berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Nasional Tbk.
- c. Apakah risiko kredit berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Nasional Tbk.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas Bank Umum Nasional Tbk.
- b. Untuk mengetahui pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas Bank Umum Nasional Tbk.
- c. Untuk mengetahui pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas Bank Umum Nasional Tbk.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, diantaranya:

- a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang bank umum konvensional yang dapat dijadikan pembuktian kebenaran teori di bidang perbankan, tentang sejauh mana pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, dan Risiko Kredit terhadap Profitabilitas Perbankan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat diterapkan dan menjadi sumbangan pengetahuan kepada yang dapat diberikan, kepada Universitas, dan perusahaan yang datanya digunakan dalam penelitian.

2) Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber referensi dengan jenis penelitian yang sama untuk dikembangkan.

3) Bagi Bank

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh pihak manajemen bank dalam meningkatkan profiabilitas bank yang efektif dan efisien.

4) Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan dan kajian bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

